

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan suatu metode yang mengintegrasikan berbagai materi atau pelajaran ke dalam satu tema atau topik tertentu. Dalam pendekatan ini, siswa secara aktif terlibat dalam eksplorasi konsep dan prinsip ilmiah secara mendalam dan otentik. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi tumpang tindih antara mata pelajaran dan memfasilitasi pemahaman konsep siswa secara menyeluruh, dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Mata pelajaran yang tercakup meliputi bahasa Indonesia, kewarganegaraan, matematika, sains, IPS, pendidikan jasmani dan seni, budaya, dan prakarya.

Penerapan pembelajaran tematik yang efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kompetensi Inti dan Kekuatan Inti. Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis mata pelajaran, penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi penting untuk mendukung perolehan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pengajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Pemilihan media yang sesuai dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Di sekolah dasar, variasi media pembelajaran seringkali terbatas, dengan media cetak dan visual menjadi yang paling umum digunakan. Meskipun media cetak memiliki keunggulan dalam menyampaikan

informasi yang lengkap dan portabilitasnya, namun kurangnya interaktivitas dan risiko kebosanan seringkali menjadi kelemahannya.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik diperlukan. Media yang mampu menampilkan gerakan dan interaktivitas pada media cetak tanpa mengurangi minat atau menimbulkan kebosanan dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, penting untuk memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Hasil interaksi dengan guru Kelas IV MIS Nurul Hidayah menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena kurangnya minat terhadap metode pengajaran yang monoton. Dalam upaya mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan pemahaman materi, guru telah mencoba memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran, namun terbatasnya sumber daya pendidikan di sekolah menjadi hambatan. Meskipun demikian, penelitian pengembangan oleh Nourma Oktaviarini (2018) menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up telah berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS, dengan tingkat keberhasilan siswa mencapai 95,3%.

Untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran berbasis mata pelajaran dan mengurangi sikap apatis siswa, memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang menarik dapat menjadi solusi yang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang menarik perhatian siswa tanpa menambah beban kerja guru. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan buku pop-up, yang merupakan bentuk sastra unik dengan ilustrasi yang

menciptakan efek tiga dimensi saat halaman dibuka, ditarik, atau diangkat. Media ini dapat merangsang kreativitas siswa dan mendorong eksplorasi dalam mempelajari mata pelajaran.

Selain itu, model pembelajaran berbasis kasus juga dapat menjadi tambahan yang bermanfaat dalam memperkaya kemampuan pemecahan masalah siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yang diberi judul **“Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Case Method pada Tema Pahlawanku di Kelas IV Mis Nurul Hidayah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks permasalahan yang disebutkan, ada serangkaian isu yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang metode pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Keterbatasan variasi dalam penggunaan media pembelajaran di lingkungan pendidikan.
3. Kurangnya minat siswa terhadap proses pembelajaran.
4. Ketergantungan guru pada pendekatan penjelasan sebagai metode utama dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Setelah memeriksa masalah-masalah yang telah diidentifikasi, berbagai pertanyaan terkait muncul. Namun, untuk mempertahankan fokus dan ketelitian penelitian, diperlukan penyempitan cakupan masalah yang akan diteliti. Oleh

karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada “Pengembangkan Media *Pop-Up Book* berbasis *Case Method* pada tema Pahlawanku di kelas IV Mis Nurul Hidayah T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks dan hambatan yang ada, permasalahan penelitian ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Media *Pop-Up Book* berbasis *Case Method* pada Tema Pahlawanku di kelas IV Mis Nurul Hidayah T.A 2023/2024?
2. Bagaimana kepraktisan Media *Pop-Up Book* berbasis *Case Method* pada Tema Pahlawanku di kelas IV Mis Nurul Hidayah T.A 2023/2024?
3. Bagaimana keefektifan Media *Pop-Up Book* berbasis *Case Method* pada Tema Pahlawanku di kelas IV Mis Nurul Hidayah T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang buku pop-up dengan penerapan metode kasus yang sesuai dengan tema "Pahlawanku", untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV Mis Nurul Hidayah Seri IV pada tahun ajaran 2023/2024.
2. Mengembangkan buku pop-up dengan menggunakan metode kasus, sehingga dapat dengan mudah diterapkan dalam pembelajaran "Pahlawanku" di kelas IV Mis Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2023/2024.
3. Membuat buku pop-up yang efektif dengan menerapkan metode kasus,

bertujuan untuk mendukung pembelajaran topik "Pahlawanku" di kelas IV Mis Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoretis

Penelitian inovatif ini memberikan sejumlah gagasan baru, pemahaman yang lebih mendalam, serta pandangan berharga kepada pembaca, terutama terkait pengembangan media pembelajaran. Buku pop-up ini dirancang dengan memanfaatkan metode kasus yang berfokus pada tema "Pahlawanku" kelas IV.

1.6.2 Secara Praktis

Keunggulan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Guru:

Penelitian ini dapat menghadirkan gagasan-gagasan baru serta memicu diskusi tentang penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pengajaran.

2. Bagi Siswa:

Penggunaan media baru ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, penggunaan media tersebut dapat memajukan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah:

Penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam konteks proses pembelajaran, serta memberikan inspirasi dan gagasan untuk pengembangan lebih lanjut. Ini juga membuka peluang untuk mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan topik "Pahlawanku".



THE
Character Building
UNIVERSITY